

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap analisis kesalahan penggunaan kalimat efektif pada teks wawancara yang dibuat oleh siswa kelas V SDN Tunggak, maka dapat disimpulkan, bahwa:

1. Berdasarkan dari data yang ditemukan yaitu hasil analisis penggunaan kalimat efektif ditemukan banyak kesalahan penggunaan kalimat efektif yang tidak sesuai dengan aturan penggunaannya. Hal tersebut dikarenakan siswa belum sepenuhnya paham dan mengerti dalam memakai bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dari hasil kesalahan penggunaan kalimat efektif pada siswa kemudian diklasifikasikan berdasarkan leak kesalahannya. Kebanyakan siswa salah dalam menggunakan huruf kapital dan pemborosan kata.
2. Berdasarkan data yang telah di analisis kemudian ditemukannya perbaikan dari hasil kesalahan kalimat efektif pada siswa dengan mengikuti aturan penggunaan kalimat efektif yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Pemanfaatan dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran menulis teks wawancara pada siswa kelas V SDN Tunggak, untuk itu peneliti membuat sebuah power point dari data yang sudah dideskripsikan pada hasil penelitian dan pembahasan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, adapun implikasi dari adanya penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Penelitian ini sangat penting terutama bagi siswa yakni untuk mengetahui kesalahan berbahasa dalam penggunaan kalimat efektif yang sering

terjadi. Adapun implikasi bagi siswa yang merujuk pada kaidah kebahasaan bahwasannya siswa harus memahami terkait kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks wawancara yang didengar maupun yang dibaca. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memberikan pengetahuan kepada siswa terkait kesalahan berbahasa dalam penggunaan kalimat efektif, seperti penggunaan kata baku dan tidak baku, pemborosan kata, huruf kapital, tanda baca, preposisi, dan akronim sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

2. Implikasi bagi para guru yaitu untuk menambah wawasan tentang kesalahan berbahasa yang sering muncul pada pembelajaran teks wawancara guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih komprehensif. Serta sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran agar tidak terjadinya kesalahan berbahasa yang serupa ditemukan khususnya di lingkungan pendidikan.
3. Penelitian ini juga secara tidak langsung berimplikasi pada pendidikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V terkait materi teks wawancara. Hasil penelitian ini memberikan sebuah gambaran untuk mengetahui penggunaan bahasa tulis yang sesuai dengan pembelajaran di sekolah, sehingga dapat meminimalisasi sekecil mungkin kesalahan berbahasa dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran menulis teks cerpen.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang sudah dijelaskan sebelumnya, adapun saran dari peneliti yakni sebagai berikut.

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini siswa lebih peduli terkait penerapan penulisan kaidah bahasa Indonesia yang sesuai. Sehingga ketika siswa banyak yang peduli terkait penulisan terutama penulisan dalam penggunaan kalimat efektif pada teks wawancara, hal tersebut dapat meminimalisasi sekecil mungkin kesalahan berbahasa dalam penggunaan kalimat efektif.

2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dijadikan bahan bagi para guru untuk mengevaluasi atau untuk merefleksikan diri dari banyaknya kesalahan berbahasa dalam penggunaan kalimat efektif yang terjadi di lingkungan sekolah. Dengan demikian, para guru dapat memberikan pembelajaran yang sesuai terkait kaidah kebahasaan.
3. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, baik siswa dan guru yang berada pada ruang lingkup pendidikan maupun masyarakat luas dapat mengerti dan bukan sekadar paham, akan tetapi dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Peneliti berharap dari adanya pemanfaatan sebagai bahan ajar menulis teks wawancara pada siswa kelas V SDN Tunggak berupa power point dalam penelitian ini, diharapkan mempermudah siswa dalam memahami kesalahan berbahasa dalam penggunaan kalimat efektif terutama kesalahan yang sering terjadi.
5. Peneliti menyadari, penelitian ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Peneliti berharap untuk kedepannya penelitian yang berkaitan dengan analisis kesalahan berbahasa dalam penggunaan kalimat efektif lebih dikaji secara serius dan output atau hasil akhirnya lebih berasa bukan hanya dalam dunia pendidikan saja, akan tetapi masyarakat secara keseluruhan.